

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti ingin menguraikan kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Konten Media Sosial Instagram Terhadap Sikap *Followers* Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu ada atau tidaknya pengaruh dari konten media sosial Instagram @tabu.id terhadap sikap *followers* dalam menjaga kesehatan reproduksi. Dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh konten media sosial Instagram @tabu.id terhadap sikap *followers* dalam menjaga kesehatan reproduksi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Konten Media Sosial Instagram @tabu.id terhadap Sikap *Followers* Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi, serta pembahasan yang didapat dari penyebaran kuesioner melalui *google form* yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 20, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji korelasi dari rumus *Product Moment Coefficient of Correlation* yaitu terdapat korelasi yang kuat dengan hasil nilai korelasi 0,636 yang terletak diantara 0,600-0,799. Hubungan korelasi yang kuat mengartikan bahwa konten media sosial Instagram @tabu.id memiliki pengaruh terhadap sikap *followers* dalam menjaga kesehatan reproduksi.
2. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, dapat dikatakan bahwa Konten Media Sosial Instagram @tabu.id berpengaruh sebesar 40,4% terhadap Sikap *Followers* dalam menjaga kesehatan reproduksi. Namun, sisanya yaitu sebesar 59,6% karena terdapat faktor-faktor lain

yang dapat mempengaruhi, seperti: pengalaman sendiri, pengaruh dari orang lain yang berada pada lingkungan individu, pengaruh kebudayaan, dan sebagainya.

3. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang diperoleh melalui uji t yaitu sebesar 6,887. Berdasarkan perhitungan tersebut, t hitung 6,887 > t tabel 1,660. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh Konten Media Sosial Instagram @tabu.id terhadap Sikap *Followers* dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi.
4. Relevansi teori integrasi informasi (*Information Integration Theory*) dengan penelitian ini adalah terbukti bahwa konten @tabu.id sebagai informasi yang diyakini kebenarannya sesuai dengan dimensinya yaitu valensi dan bobot dapat mempengaruhi sikap *followersnya* dalam menjaga kesehatan reproduksi diukur dari tiga komponen sikap yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (kecenderungan).
5. Hasil penelitian ini mampu menguatkan penelitian terdahulu bahwa terdapat pengaruh antara konten media sosial terhadap sikap *followers*. Lebih lanjut, hasil penelitian dari jurnal penelitian Eribka Ruthellia David, Mariam Sondakh dan Stefi Harilama (2017). Hasil penelitian dari jurnal tersebut adalah terdapat hubungan yang kuat dan positif. Artinya terjadi hubungan searah antara konten vlog dan sikap mahasiswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dimana aspek valensi dan bobot sebuah informasi menjadi aspek yang paling berpengaruh pada penelitian ini. Artinya, dalam konten (informasi) media sosial instagram @tabu.id terdapat aspek valensi dan bobot yang berpengaruh terhadap sikap *followers* dalam menjaga kesehatan reproduksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu mengenai pengaruh konten media sosial instagram @tabu.id terhadap sikap *followers* dalam menjaga kesehatan reproduksi, maka peneliti dapat memberikan saran yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. @tabu.id dapat lebih baik dan kreatif dalam mengunggah konten mengenai kesehatan reproduksi agar konten yang dimuat oleh @tabu.id lebih berkualitas sehingga dapat diterima dan dipercaya sebagai sesuatu yang baik dan penting oleh banyak orang.
2. @tabu.id dapat memberikan konten yang lebih bervariasi sebagai penunjang agar *followers* mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi, salah satunya dapat berupa konten gaya hidup sehat, seperti konten olahraga, menu makanan sehat beserta penjelasan mengenai manfaatnya bagi kesehatan reproduksi.
3. Bagi orangtua dan keluarga dekat, peran mereka sangat penting untuk memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi, serta membantu agar anak muda dapat bertanggung jawab atas tubuh mereka sendiri.